

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis apakah penerapan pengendalian kualitas produk pada PT. Lamipak Primula Indonesia sudah terkendali atau belum terkendali serta mencari penyebab-penyebab kerusakan produk (cacat) pada perusahaan tersebut.

Pada penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah **Statistical Process Control**, yaitu sebuah metode statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana proses pengendalian kualitas yang dilakukan pada suatu perusahaan, dimana hasilnya dibandingkan dengan standar yang diterapkan oleh perusahaan tersebut.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa pengendalian kualitas produk pada PT. Lamipak Primula Indonesia masih belum terkendali, dengan rata-rata kerusakan produk sebesar 4.47% per hari. Jenis kerusakan yang paling banyak terjadi adalah printing mblobor dengan total 42.043 atau 78% dari total produk cacat pada bulan Mei 2020. Dari hasil observasi lapangan dan wawancara, faktor-faktor yang menjadi penyebab kerusakan ini adalah faktor manusia ,mesin, lingkungan, metode kerja dan bahan baku.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Kualitas

ABSTRACT

This study aims to analyze whether the application of product quality control at PT. Lamipak Primula Indonesia has been controlled or not controlled and is looking for the causes of product damage (defects) in the company.

In this study, the analytical method used is Statistical Process Control, which is a statistical method used to measure the extent to which the quality control process is carried out in a company, where the results are compared with the standards applied by the company.

The results of this study indicate that product quality control at PT. Lamipak Primula Indonesia is still not under control, with an average product damage of 4.47% per day. The most common type of damage was printing blobor with a total of 42,043 or 78% of the total defective products in May 2020. From the results of field observations and interviews, the factors that caused this damage were human factors, machines, environment, work methods and raw material.

Keywords : Quality Control System